KEEFEKTIFAN METODE KARYAWISATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI SISWA BERKEPRIBADIAN *INTROVET* PADA KELAS X TKR 1 SMK NEGERI 1 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Jurusan Bimbingan Dan Konseling

OLEH :

AHMAD HASANUDDIN MASYKUR

NPM : 12.1.01.01.0024

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARAPERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi Oleh :

AHMAD HASANUDDIN MASYKUR

NPM.12.1.01.01.0024

Judul :

KEFEKTIFAN METODE KARYAWISATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI SISWA BERKEPRIBADIAN *INTROVET* PADA SISWA KELAS X TKR 1 SMK NEGERI 1 KEDIRI TAHUN 2015-2016

Telah disetujui untuk diajukan

Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal :_____

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Sri PancaSetyawati,. M.Pd	**Vivi Ratnawati,. S.Pd,. M.Psi**
NIDN. 0716046202	NIDN.0728038306

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Skripsi Oleh :

AHMAD HASANUDDIN MASYKUR

NPM.12.1.01.01.0024

Judul :

KEFEKTIFAN METODE KARYAWISATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI SISWA BERKEPRIBADIAN *INTROVET* PADA SISWA KELAS X TKR 1 SMK NEGERI 1 KEDIRI TAHUN 2015-2016

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian / Sidang Skripsi

Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal :_____

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Sri Panca Setyawati., M.Pd
2. Penguji I : Dr. Atrup, M.Pd., M.M
3. Penguji II : Drs. Setya Adi Sancaya., M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

NIDN. 0716046202

ABSTRAK

AHMAD HASANUDDIN MASYKUR, Keefektifan Metode Karyawisata Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa Berkepribadian *Introvert* Kelas X TKR 1 SMK Negeri 1 Kediri Tahun Ajaran 2015-2016, Skripsi,BK,FKIP UN PGRI Kediri, 2015

Ahmad Hasanuddin Masykur

NPM. 12.1.01.01.0024

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Bimbingan dan Konseling

hasankons@gmail.com

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd dan Vivi Ratnawati, S,Pd., M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya komunikasi siswa berkepribadian *introvert*. Padahal kemampuan komunikasi sangat vital dibutuhkan manusia untuk menjalani kehidupannya. Contoh nyata dari kurangnya kepedulian ini ialah tidak adanya upaya yang intensif untuk menolong siswa-siswa tersebut untuk meningkatkan kemampuan komunikasi mereka.

Rumusan penelitian ini adalah apakah metode Karyawisata efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa berkepribadian *Introvert* ?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik ekperimen menggunakan desain SSD (*Single Subject Design*). Subyek pada penelitian ini sebanyak 2 siswa, AR dan DM, yang semuanya kelas X. Penelitian ini dilaksanakan dalam 10 sesi pertemuan dengan rincian 3 sesi *baseline*(A1), 4 sesi *intervensi*(B) / perlakuan(Karyawisata) dan 3 sesi *baseline* (A2). Pengumpulan data menggunakan tehnik observasi serta didukung wawancara dan dokumentasi.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian Keefektifan metode karyawisata untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa berkepribadian *introvert*, yang hasilnya efektif pada peserta didik, khususnya pada siswa berkepribadian *introvert* kelas X TKR 1 SMK Negeri 1 Kediri Tahun Ajaran 2015/2016

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah metode karyawisata efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa berkepribadian *Introvert*.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Penggunaan metode karyawisa dari talebih divariasikan lagi tema dan isi yang diinformasikan serta disesuaikan dengan minat siswa. Sehingga lebih optimal dalam membantu siswa yang memiliki kesulitan dalam komunikasi. (2) Penggunaan metode karyawisata lebih digeneralisasikan lagi, tidak hanya diberikan pada siswa yang memiliki kepribadian *Introvert* saja.

Kata Kunci :

Metode Karyawisata,kepribadian *Introvert*,Kemampuan komunikasi

I. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang sempurna dimana setiap manusia memiliki bahasa komunikasi untuk menyampaikan perasaan dan apapun yang ia pikirkan oleh karena itu setiap manusia harus mampu berkomuniksi dengan baik dan tepat, karena kemampuan berkomunikasi merupakan hal yang penting untuk mencapai kesuksesan hidup manusia. Kenyataannya membuktikan bahwa kegagalan yang di hadapi oleh para pegawai dan karyawan banyak disebabkan oleh ketidakmampuan berkomunikasi dengan baik. Demikian di sekolah – sekolah kegagalan dalam pelajaran siswa sering disebabkan oleh kurangnya kemampuan berkomunikasi. Komunikasi adalah bagian dari Interaksi sosial ialah hubungan antara individu yang satu dengan individu yang lain dan dapat saling mempengaruhi sehingga dapat terjadi hubungan timbal balik. (Walgito, 2003: 65)

Individu dilahirkan untuk selalu berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain. Menurut Herimanto (2011: 49) manusia sebagai pribadi adalah berhakekat sosial. Artinya, manusia akan senantiasa dan selalu berhubungan dengan orang lain. Manusia tidak mungkin hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial, selalu berupaya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya Hubungan interaksi sosial yang baik sangat diperlukan dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi siswa. Lingkungan sosial merupakan wadah bagi siswa untuk belajar berinteraksi dengan orang lain, kerjasama antar individu, tumbuh menjadi dewasa melalui pergaulan yang sangat mempengaruhi tingkah laku dan cara komunikasi siswa. Dengan adanya interaksi sosial yang baik, siswa dapat berkomunikasi dengan baik sehingga dapat mencapai perkembangan diri yang optimal dalam lingkungan sosialnya. Tetapi dalam kenyataannya, tidak selamanya siswa dapat berkomunikasi dengan baik, hal tersebut dikarenakan siswa mengalami banyak hambatan dalam proses perkembangan diri di lingkungan sosialnya.

Fenomena yang ada di sekolah menunjukkan bahwa pada kelas X mempunyai kemampuan berkomunikasi yang rendah. Rendahnya kemampuan berkomunikasi yang dialami siswa ditunjukkan dari perilaku siswa seperti siswa sering menghindar dan malu jika bertemu dengan guru dan malu maju mengerjakan PR di depan kelas. Jika dibiarkan terus menerus hal ini bisa menyebabkan siswa menjadi tidak nyaman dan sangat mempengaruhi proses belajar di kelas.

Individu yang hidup di masa ini sangat memerlukan kemampuan berkomunikasi. Agar anak tumbuh

sebaiknya orang tua lebih memperhatikan kemampuan berkomunikasi anak, misal dengan meluangkan waktu bersama anak, serta jangan menaruh harapan yang tinggi kepada anak jika tidak sesuai dengan kemampuan anak dan hindari sikap *over protective*.

Memenuhi kebutuhan anak atas kedekatan, bantuan, rasa hormat, memerlukan waktu dan usaha yang sungguh-sungguh. Tetapi jika kita tidak melakukan usaha itu, orang tua sepertinya harus bekerja lebih keras lagi dikemudian hari untuk mengatasi stress emosional yang diakibatkan hal itu.

Kemampuan individu dalam berkomunikasi tentu tidak begitu saja dimiliki. Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan berkomunikasi seseorang, bisa faktor dari luar diri individu maupun dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor dari dalam diri individu ini salah satunya ialah kepribadian. Berbagai studi telah menegaskan bahwa manusia dilahirkan dengan kepribadian berbeda-beda yang sangat mempengaruhi bagaimana cara mereka berkomunikasi dengan dunia disekeliling mereka. Menurut Gustav Jung (dalam Yusuf dan Nurihsan. 2008:74)"Kepribadian itu adalah seluruh pemikiran, perasaan, dan perilaku nyata baik yang disadari maupun yang tidak disadari".

Menurut Gustav Jung (dalam Yusuf, S dan Nurihsan 2008:76) Berdasarkan atas sikap jiwanya manusia dapat digolongkan menjadi 2 tipe kepribadian. Yaitu *Ekstrovet* dan *Introvert*. Seorang yang memiliki kepribadian *Ekstrovet* memiliki sikap yang positif terhadap masyarakat, hatinya terbuka dan mudah bergaul. Sedangkan seseorang dengan kepribadian *Introvert* penyesuaian dengan dunia luarnya kurang baik, jiwanya tertutup dan sukar bergaul serta sulit berhubungan dengan orang lain. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang dengan kepribadian *Introvert* adalah penyesuaian dengan dunia luarnya kurang baik, jiwanya tertutup dan sukar bergaul serta sulit berhubungan dengan orang lain.

Seseorang dengan Kepribadian *introvert* yang memiliki kemampuan komunikasi rendah membutuhkan upaya yang tidak sekedar informasi saja. Apalagi jika upaya dilakukan dalam bentuk klasikal. Upaya yang demikian dirasa kurang efektif untuk dilakukan. Dari situ perlu dilakukan suatu upaya yang lebih menekankan praktik didalamnya, sehingga hasil yang dicapai lebih efektif. salah satunya adalah Metode Karyawisata. Metode Karyawisata adalah metode yang dilaksanakan dengan mengunjungi dan mengadakan peninjauan pada objek – objek yang menarik yang berkaitan dengan

pelajaran tertentu. Mereka mendapatkan pengetahuan yang dibutuhakan. Karyawisata adalah suatu perjalanan atau kunjungan lapangan adalah suatu perjalanan oleh sekelompok orang ke tempat yang jauh dari lingkungan. Tujuan perjalanan biasanya pengamatan untuk pendidikan, untuk memberikan pngalaman siswa diluar kegiatan sehari – hari mereka. Menurut Mulyasa (2005) Metode field trip atau karyawisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar, terutama pengalaman langsung dan merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah. Karyawisata memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, dapat merangsang kreatifitas siswa, informasi dapat luas dan aktual. Dalam hal ini akan mendorong aktifitas penyesuaian diri, tanggung jawab dan kepercayaan diri serta meningkatkat kemampuan kominikasi siswa berkepribadian *introvet*.

Dengan menyadari gejala-gejala atau fakta diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul " Keefektifan Metode Karyawisata Untuk Meningkatkan kemampuan komunikasi Siswa Berkepribadian *Introvet* Pada Siswa Kelas X TKR 1 SMK Negeri 1 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016"

II. METODE PENELITIAN

1) Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena permasalahannya cukup kompleks dan dinamis dan data yang dibutuhkan adalah data dalam bentuk angka. Menurut Arikunto (2010:27), Bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada pengguanaan mulai dari pengumpulan data, penafsiran dan penampilan hasilnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik ekperimen. Ekperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja di timbulkan oleh peneliti. Dengan desain *Single Subject Design* (SSD) atau biasa disebut dengan Penelitian subjek tunggal (Sunanto, dkk, 2005:56). Pada penelitian SSD perbandingan tidak dilakukan antar individu maupun kelompok tetapi dibandingkan pada subjek yang sama dalam kondisi berbeda. Melalui desain (A1-B-A2), yang dilakukan dengan tiga tahapan. Pada tahapan pertama dilakukan dengan cara melihat kemampuan awal 24 komunikasi lisan atau d sebagai terget behavior pada kondisi awal *baseline* (A1). Pada tahap kedua, yaitu dengan mengamati tingkat kemampuan anak dalam

komunikasi lisan dan tulisan dengan metode karyawisata *Intervensi* (B), dan kondisi akhir anak setelah tidak lagi menggunakan metode karyawisata (A2).

Menurut Arikunto (2006:200), subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian dipermasalahkan melekat. Subjek penelitian tidak selalu berupa orang, dapat berupa benda, proses, kegiatan, tempat. Dalam penelitian SSD subjeknya merupakan seseorang yang menjadi sasaran dari pemberian perlakuan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah seorang anak *introvert* berinisial D.M dan A.R yang duduk di kelas X TKR-1 SMKN 1 Kediri, khususnya mengalami kesulitan dalam komunikasi lisan.

Setelah itu, efektivitas karyawisata untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa *introvert*, peneliti dapat diketahui dengan menggunakan analisis visual dalam kondisi dan analisis visual antar kondisi. Berikut langkah-langkahnya:

1.Analisis Visual Dalam Kondisi

a.Menentukan panjang kondisi

b.Mengestimasi kecenderungan arah dengan menggunakan metode belah dua (split-middle)

c.Menentukan Trend kecenderungan arah.

d.Menentukan kecenderungan stabilitas baseline (A1-B-A2)

f.Menentukan kecenderungan jejak data

g.Menentukan level stabilitas dan rentang

h.Menentukan level perubahan

2. Analisis Visual Antar Kondisi

a.Menentukan jumlah variabel yang diubah

b.Menentukan perubahan kecenderungan arah

c.Menentukan perubahan kecenderungan stabilitas

d. Menentukan level perubahan

e. Menentukan overlap

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Untuk menganalisis data, dalam penelitian ini yaitu menggunakan desain subyek tunggal (Single Subject Design (SSD) serta menjawab rumusan masalah yaitu seberapa efektif Metode Karyawisata untuk Meningkatkan Kemampuan komunikasi siswa *Introvert* Kelas X TKR I SMKN 1 Kediri Tahun Ajaran 2015/2016. Dengan langkah-langkah analisis visual dalam kondisi yang telah disebutkan diatas, maka hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Sedangkan tabel hasil analisis visual antar kondisi adalah sebagai berikut:

Rangkuman Analisis Visual Antar Kondisi AR

No	Kondisi yang dibandingkan	A2/B1/A1 (1:2:1)
1	Jumlah Variabel	1
2	Perubahan Arah dan Efeknya	Positif
3	Perubahan Stabilitas	Variabel ke Variabel
4	Perubahan Level	15 – 10 – 9 (+ 6)
5	Persentase Overlap	0 %

Rangkuman Analisis Visual Antar Kondisi Subjek DM

No	Kondisi yang dibandingkan	A2/B1/A1 (1:2:1)
1	Jumlah Variabel	1
2	Perubahan Arah dan Efeknya	Positif
3	Perubahan Stabilitas	Variabel ke Variabel
4	Perubahan Level	(20 – 17 – 9) (- 6)
5	Persentase Overlap	0 %

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan diatas, maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Metode Karyawisata efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa *introvert* Kelas X TKR I SMKN 1 Kediri, hal itu dikarenakan hasil presentase overlap pada penelitian ini adalah 0%. Sunanto (2005) menjelaskan bahwa semakin kecil presentase overlap maka makin baik pengaruh intervensi terhadap target behavior.

IV.DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian.*Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Herimanto. W. 2011. *Ilmu social dan budaya sosial*. Jakarta :Bumi Akasara

Mulyasa, E. 2005. *Implementasi Kurikulum 2004*: *Panduan Pembelajaran KBK*

Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sunanto, J dkk. 2005. *Pengantar Penelitian Dengan Subyek Tunggal.*Criced University of Tsukuba. (Online). Tersedia di: www.ktiguru.net/Juang+Sun-anto/Lampiran-1_SSR.pdf, diunduh pada 10 februari 2016.

Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* :Skripsi, Tesis dan disertasi.

Walgito, B. 2003.*Pengantar PsikologiUmum*. Yogyakarta :Andi Offset

Yusuf, S dan Nurihsan, A. 2008.*Teori Kepribadian.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.